

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT SIKI COFFEE BERKAH ALAM KECAMATAN CIMAUNG KABUPATEN BANDUNG

Wini Fetia Wardhiani*¹⁾, Kundrat²⁾, Lily Sumarty³⁾ Rimelke Rahmadea Febryane⁴⁾,
Burhanudin⁵⁾ dan Eva Nur Chasanah⁶⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Dosen Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis, Universitas Bale Bandung

⁶⁾ Alumni Fakultas Pertanian Prodi Agribisnis, Universitas Bale Bandung

email :winifetia2526@gmail.com*, kundrat8@gmail.com, lilymadjud11@gmail.com, boorhans@gmail.com

Abstrak

Meningkatnya kedai kopi di Kabupaten Bandung serta diselarkannya dengan tingginya tingkat konsumsi kopi diseluruh kalangan masyarakat. Setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi maraknya coffee shop di Bandung pertama, mengkonsumsi kopi atau ngopi telah menjadi gaya hidup kaum urban perkotaan, kedua margin profitnya terbilang tinggi, ketiga jaringan belanja jenis-jenis kopi dan perangkat kopi di Indonesia semakin luas. Kepemimpinan dan motivasi merupakan salah satu isu dalam manajemen organisasi yang cukup menarik untuk diperbincangkan hingga saat ini. Pasalnya, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai keberhasilan adalah kepemimpinan. Hal ini lah yang melatarbelakangi penelitian ini, dimana kedai-kedai kopi dituntut memberikan pelayanan yang memuaskan pelanggan agar dapat bersaing. Untuk itulah kinerja dari karyawan menjadi tonggak utama dari majunya sebuah kedai kopi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan, dan seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Hal ini melihat dari pentingnya motivasi yang diberikan oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan kinerja karyawannya, Tujuan penelitian ini untuk melihat keterkaitan dan pengaruh dari kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 responden yaitu seluruh karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan variabel kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 0,895 atau 89,5% terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

Kata Kunci: Kedai Kopi, Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

The increase in coffee shops in Bandung Regency is in line with the high level of coffee consumption throughout society. There are at least three factors that influence the rise of coffee shops in Bandung. Firstly, consuming coffee has become a lifestyle for urban urbanites, secondly, the profit margin is relatively high, thirdly, the shopping network for types of coffee and coffee equipment in Indonesia is getting wider. This is the background to this research, where coffee shops are required to provide

services that satisfy customers in order to compete. For this reason, employee performance is the main milestone in the progress of a coffee shop. This research uses a quantitative descriptive approach, with the aim of analyzing the influence of leadership on employee performance, the influence of work motivation on employee performance, and how much influence leadership and work motivation have on employee performance at PT Siki Coffee Berkah Alam. This can be seen from the importance of the motivation provided by a leader to improve employee performance. The aim of this research is to look at the relationship and influence of leadership and motivation on employee performance. The sample in this study consisted of 12 respondents, namely all employees at PT Siki Coffee Berkah Alam. The data analysis used is research instrument testing, multiple linear regression testing, and hypothesis testing. The results of the research show that there is a positive and significant influence between leadership on employee performance, there is a positive and significant influence between work motivation on employee performance and the leadership and work motivation variables have an influence of 0.895 or 89.5% on employee performance at PT Siki Coffee Nature's Blessing.

Keywords: Coffee Shop, Leadership, Work Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen organisasi yang cukup menarik untuk diperbincangkan hingga saat ini. Pasalnya, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai keberhasilan adalah kepemimpinan (Lamere et al., 2021). Setiap pemimpin selalu berusaha meningkatkan kinerja karyawannya melalui pengarahan terhadap pekerjaan yang dilakukan serta pembinaan terhadap karyawan agar dapat memberikan kepuasan dan komitmen terhadap organisasi, sehingga kepemimpinan tersebut dapat menjadi efektif (Julianto, 2021). Kepemimpinan adalah kemampuan individu dengan menggunakan jabatan atau kekuasaannya untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mendukung usaha yang memungkinkan orang lain memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan bersama. Demi tercapainya tujuan bersama, pemimpin biasanya menerapkan gaya kepemimpinan tertentu untuk mempengaruhi kinerja karyawannya. Berbagai macam tipe

kepemimpinan dapat digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan memotivasi karyawannya, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Motivasi merupakan suatu tahapan yang dapat mempengaruhi dan mendukung seseorang supaya melakukan tanggung jawabnya berdasarkan apa yang ingin dicapai, sehingga akan menumbuhkan rasa semangat kerja yang besar (Nurma Intan, 2023). Sedangkan menurut Bastian (2006), menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategic planning*) suatu organisasi. Kinerja seorang karyawan dengan karyawan yang lainnya dalam sebuah industri tentunya berbeda, tergantung dari faktor yang mempengaruhinya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan sangat erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan yang mana hasil dari pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu.

Beralih pada komoditas kopi, saat ini kopi menjadi salah satu komoditas perkebunan yang diunggulkan di Indonesia. Selain memiliki nilai ekspor yang tinggi, kopi juga sangat populer di tengah masyarakat. Melihat trennya dalam dekade terakhir, produksi kopi secara nasional sempat mengalami penurunan ke level terendah sebesar 639.355 ton pada tahun 2015. Namun, pada tahun 2022 jumlahnya cenderung meningkat hingga mencapai angka tertinggi. Jumlahnya meningkat 1,10% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 786.200 ton. Ditengah fenomena meningkatnya jumlah kedai kopi di Indonesia, muncul salah satu daerah di Jawa Barat yang marak oleh pecinta kopi, yakni Kota Bandung. Ibu Kota Jawa Barat yang sering dijuluki sebagai Paris van Java karena keindahannya, ternyata memiliki potensi tersembunyi yaitu bisnis kopi (BSN, 2021). Setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi maraknya coffee shop di Bandung yaitu: (1) mengkonsumsi kopi atau ngopi telah menjadi gaya hidup kaum urban perkotaan, (2) margin profitnya terbilang tinggi, (3) jaringan belanja jenis-jenis kopi dan perangkat kopi di Indonesia semakin luas.

Seiring perkembangan industri Food and Beverage, minum kopi sudah menjadi kebutuhan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan eskriptif kuantitatif, sebagaimana menurut Sugiyono (2017) penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun metodenya

untuk memenuhi tuntutan gaya hidup (Maulana, et al,2021). Hal ini terjadi di kota-kota besar, baik di kalangan pelajar, mahasiswa, maupun kalangan professional. Jika melihat jumlah peminat kopi yang sangat banyak mulai dari kelas bawah hingga atas, usia remaja hingga dewasa serta keuntungan yang diperoleh setiap harinya juga lumayan tinggi, bahkan didukung oleh bahan baku dan peralatan yang mudah didapat bisnis kopi ini mulai diminati oleh pelaku bisnis besar hingga ke pelaku bisnis di tingkatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). PT. Siki Coffee Berkah Alam, merupakan salah satu UMKM yang terletak di Kampung Cimenteng, Desa Jagabaya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Asep Tarhono yang merupakan pemilik industri ini mengusung konsep kedai kopi dengan membuka layanan roasting. Konsep ini berasal dari pengalamannya selama bekerja di bidang permesinan dan ketertarikannya dengan kopi, menghasilkan mesin pemanggangan kopi buatan sendiri dengan teknik hot air roasted yang dapat mengubah biji kopi kurang bagus menjadi biji kopi berkualitas. Kedai Siki Coffee pun menyajikan kopi yang beraneka rasa, tak hanya americano, capuccino atau espresso tetapi, tersedia pula racikan kopi dengan lemon, susu dan beberapa bahan lain yang menimbulkan cita rasa unik.

Setiap organisasi akan menjalankan sistem kerja begitu juga di PT. Siki Coffe Berkah Alam, sistem tersebut akan dijalankan berdasarkan lingkungan kerja yang diciptakan oleh pimpinan dan karyawan. Lingkungan kerja akan menghasilkan kinerja yang baik apabila kepemimpinan dilakukan dengan baik dan pemimpin tau cara memotivasi karyawan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen organisasi PT. Siki Coffe Berkah Alam ini perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan menganalisis indikator-indikator yang terdapat dalam sub-variabel yang digunakan. Analisis ini sangatlah penting, karena jika ditinjau dari prospek bisnis kedai kopi yang tinggi diperlukan kinerja karyawan yang sepadan agar menghasilkan produktivitas yang optimal sehingga perlu dikaji kembali seberapa besar efektivitas dan kesesuaian kinerja karyawan PT Siki Coffee Berkah Alam dalam menjalankan tugasnya dengan tipe kepemimpinan dan motivasi kerja yang sudah dilaksanakan selama ini.

menggunakan survei untuk memperoleh gambaran sikap, perilaku, dan karakteristik populasi yang diperoleh melalui sampel (Creswell, 2017). Maka dari itu, penelitian ini dilakukan melalui survei pada PT. Siki Coffe Berkah Alam mengenai kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan hasil berupa gambaran indikator yang sudah diterapkan pada pelaksanaan kerja dalam bentuk angka untuk dianalisis secara kuantitatif.

Penentuan sampel dilakukan secara nonprobability sampling karena populasi kurang dari 30 orang dan tidak ada kesempatan yang sama bagi unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sehingga seluruh unsur populasi pada PT. Siki Coffe Berkah Alam sejumlah 12 orang menjadi responden penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yakni kurang dari 30 atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pengumpulan data dalam penelitian ini sudah dilaksanakan sejak bulan Mei 2023. Data yang dikumpulkan dalam penelitian didapat dari data primer dan data sekunder dengan metode Observasi, Wawancara, Kuisisioner, dan Dokumentasi. Untuk kegiatan analisis yang dilakukan berupa pengelompokan data, uji instrument penelitian, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *Statistics Version 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan (kuesioner). Uji deskriptif pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner pada seluruh karyawan PT Siki Coffee Berkah Alam yang berjumlah 12 responden. Kuesioner berisikan deskripsi responden dan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Karakteristik responden dalam penelitian yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X_1 (kepemimpinan) dan X_2 (motivasi kerja) terhadap variabel Y (kinerja karyawan) di PT Siki Coffee Berkah Alam. Model pengaruh kinerja karyawan dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Variabel	B	t	Sig
(Constant)	7.704	1.777	.109
Kepemimpinan (X_1)	.304	3.067	.013
Motivasi Kerja (X_2)	.534	5.808	.000
R Square	.895	f - Hitung	38.269
Adjusted R Square	.871		

Berdasarkan hasil *output* tersebut, model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 7,704 + 0,304 X_1 + 0,534 X_2$$

Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam adalah 7,704. Adapun nilai koefisiennya menunjukkan bahwa jika kepemimpinan mengalami kenaikan 1%, maka kinerja karyawan akan naik sebesar 0,304 sedangkan jika motivasi kerja mengalami kenaikan 1% maka kinerja karyawan akan naik sebesar 0,534 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} variabel $X_1 >$ nilai t_{tabel} ($3,067 >$ $1,782$) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05

atau 5% yaitu 0,013. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk variabel $X_2 >$ nilai t_{tabel} ($5,808 >$ $1,782$) dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05 atau 5% yaitu 0,000. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam secara simultan. Selain dari nilai F_{hitung} di atas, dapat dilihat juga dari nilai

Sig. F sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel lain konstan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel tersebut nilai R square berada pada kisaran 0,895. Hal ini berarti 89,5% prediksi kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas (kepemimpinan dan motivasi kerja) sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel lain diluar model.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan

Sesuai dengan pendapat dari Rivai (2017), terdapat tiga faktor kepemimpinan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas yaitu, kemampuan menganalisis, komunikasi dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, di mana variabel kepemimpinan yang dihasilkan adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,067 > 1,782$) sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil daripada 0,05 ($0,013 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

Asumsi ini diperkuat dengan keselarasan antara hasil kuesioner terhadap 12 responden dan kenyataan di PT Siki Coffee Berkah Alam dengan mendapat hasil bahwa kinerja karyawan mengalami peningkatan pada saat terjalin komunikasi yang baik antara karyawan dan atasan, atasan yang bertanggung jawab serta mampu menganalisis rencana kerja dengan baik. Dengan demikian, hasil uji t yang didapatkan memang sesuai dengan kenyataan dan hipotesis yang diajukan terbukti.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Sesuai dengan pendapat dari Sitorus (2013), terdapat tiga faktor motivasi kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu, kebutuhan eksistensi, kebutuhan keterkaitan dan kebutuhan perkembangan. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana variabel motivasi kerja yang dihasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,808 > 1,782$) sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

Dalam variabel motivasi kerja terbagi menjadi dua faktor yaitu eksternal dan internal. Pada kenyataannya, faktor eksternal motivasi kerja yang paling mempengaruhi kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam adalah lingkungan kerja yang mendukung, budaya perusahaan yang baik serta pemimpin yang dapat memberikan apresiasi. Sedangkan faktor internal yang paling mempengaruhi kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam adalah prestasi kerja yang dimiliki, kepuasan dalam menyelesaikan tugas serta pekerjaan yang menarik. Dengan demikian, hasil uji t yang didapatkan memang sesuai dengan kenyataan dan hipotesis yang diajukan terbukti. Sejalan dengan penelitian Zool Ilham (2020) yang menganalisis pengaruh kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Majene dan mengetahui variabel dominan yang mempengaruhinya. Demikian pula dengan hasil penelitian Susi Parjimawati (2023) dimana hasil penelitian menemukan secara simultan lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Sesuai dengan pendapat dari Mangkunegara (2017), terdapat tiga faktor yang dapat menilai kinerja karyawan yaitu, kuantitas hasil kerja, kualitas hasil kerja dan pelaksanaan tugas. Berdasarkan hasil uji f dapat dilihat bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan SPSS, dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam.

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa nilai dari F_{hitung} sebesar $38,269 >$ nilai F_{tabel} 4,26. Yang mana untuk mencari f_{tabel} dilihat dari nilai df_1 dan df_2 .

Di mana rumus $df_1 = k-1$. Dengan k adalah jumlah variabel, maka $df_1 = 3-1=2$. Sedangkan rumus $df_2 = n-k$. Dengan n adalah jumlah responden, maka $df_2 = 12-3 = 9$. Kemudian dari hasil df_1 dan df_2 yang telah diketahui jumlahnya ditarik garis untuk melihat hasil di tabel f_{hitung} tersebut.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam secara simultan. Selain dari nilai F_{hitung} di atas, dapat dilihat juga dari nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat diartikan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan unstandardized coefficient B dari motivasi kerja 0,534, lebih besar dibandingkan kepemimpinan 0,304. Artinya bahwa 53,4% kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi kerja baik itu motivasi secara eksternal ataupun internal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja lebih dominan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Indikator dari motivasi kerja tersebut antara lain lingkungan kerja yang mendukung, budaya perusahaan yang baik serta pemimpin yang dapat memberikan apresiasi sebagai motivasi eksternal. Sedangkan motivasi internal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah prestasi kerja yang dimiliki, kepuasan dalam menyelesaikan tugas serta pekerjaan yang menarik.

Adapun hasil uji determinasi (R^2) besarnya pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,895 atau 89,5% artinya penelitian tersebut memiliki tingkat persentase pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja sebesar 89,5% terhadap kinerja karyawannya, sedangkan sisanya yaitu 10,5% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel tersebut nilai R square berada pada kisaran 0,895. Hal ini berarti 89,5% prediksi kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas (kepemimpinan dan motivasi kerja) sedangkan sisanya 10,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel lain diluar model. Tabel hasil uji determinasi disajikan pada tabel dibawah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam, maka didapat kesimpulan bahwa hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel X1 (kepemimpinan) dengan indikator kemampuan menganalisis, komunikasi dan tanggung jawab berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel X2 (motivasi kerja) dengan indikator kebutuhan eksistensi, kebutuhan keterkaitan serta kebutuhan perkembangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Serta hasil dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka sebesar 0,895 atau 89,5%. Angka ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 89,5% terhadap kinerja karyawan di PT Siki Coffee Berkah Alam. Sedangkan sisanya yaitu 10,5% dapat dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kelemahan dari penelitian ini adalah jumlah responden dibawah 30 org sementara menurut Kerlinger dan Lee (2000), dalam penelitian kuantitatif disarankan memiliki 30 sampel sebagai jumlah minimalnya, namun pada penelitian ini jumlah responden 12 orang dengan metode sensus dimana responden diambil semuanya. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian di *coffee shop* yang lebih besar dengan jumlah responden memenuhi jumlah minimal 30 orang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Allah SWT yang selalu memberkan rahmatnya kepada penulis, terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Pertanian Univeritas Bale Bandung dan jajarannya, juga terima kasih penulis haturkan kepada keluarga yang tiada henti memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- BSN, H. 2021. Cita Rasa Unik Siki Coffee, Kopi Bubuk Ber-SNI dari Bandung. Diambil 18 Maret 2023, dari BSN: <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/12431/cita-rasa-unik-siki-coffee-kopi-bubuk-ber-sni-dari-bandung>.
- Bastian, I. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J. W. 2017. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Julianto, B. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Organisasi Profesional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja dan Efektifitas Organisasi. Jurnal Ilmu Manajemen, 676-691.
- Lamere. 2021. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Bisma Jurnal Manajemen, 341.

- Mangkunegara, A. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Maulana, R.R., Cahyono, U.J., & Mustofa, M. (2021). Spatial distribution in teh emergence of coffe shops in Surakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 778 (1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/778/1/012031>
- Nurma Intan, dkk. 2023. Pengaruh Motivasi, Pengalaman, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Nor Coffee Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, Vol. 2, No. 2.
- Rivai, V. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sitorus, M. 2013. Hubungan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja PNS. *Analisa*, 162-188.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R D*. Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta.
- Susi Parjimawati. 2023. Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Assembly PT Mattel Indonesia di Kawasan Jababeka I. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* Vol. 6 No. 2 (187-201).
- Wardhiani, W. F., Karyani, T., Setiawan, I., & Rustidja, E. S. (2023). The Effect of Performance on the Sustainability of Coffee Farmers' Cooperatives in the Industrial Revolution 4.0 in West Java Indonesia. *Sustainability*, 15(6), 4901.
- Wardhiani, W. F., Karyani, T., Setiawan, I., & Rustidja, E. S. (2023). The Impact of Capability on Cooperative Performance and Sustainability: A Case Study of West Java Coffee Farmers Cooperatives. *International Journal of Business, Economics, and Social Development* Vol 4, No 2 (2023).
- Zool Ilham. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Asn Di Sekretariat Daerah Kabupaten Majene. *Jurnal Paradigma Administrasi Negara*, Vol. 3 (1).